

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari 69 Responden yang terdiri dari 31 pasien tuberkulosis kasus baru mendapatkan rata-rata jarak tempuh 295 meter, pasien tuberkulosis kasus kambuh terdiri dari 15 pasien mendapatkan rata-rata jarak tempuh 281 meter, pasien tuberkulosis kasus gagal pengobatan terdiri dari 13 pasien mendapatkan rata-rata jarak tempuh 269 meter dan pasien tuberkulosis kasus *loss to follow up* terdiri dari 10 pasien mendapatkan rata-rata jarak tempuh 263 meter.
2. Tidak terdapat perbedaan jarak tempuh uji jalan enam menit yang signifikan antara pasien tuberkulosis kasus baru dengan pasien tuberkulosis kasus kambuh, dan terdapat perbedaan jarak tempuh uji jalan enam menit yang signifikan antara pasien tuberkulosis paru kasus baru dengan kasus gagal pengobatan dan kasus *loss to follow up*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang mungkin bermanfaat yang dapat diajukan, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Disarankan agar pada penelitian mendatang jumlah sampel diperbanyak & melibatkan lebih banyak responden dari berbagai Puskesmas atau daerah untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.
 - b. Mengukur parameter tambahan dengan menggunakan spirometer sebagai alat tambahan bagi penelitian selanjutnya. Spirometer dapat memberikan data objektif terkait fungsi paru seperti volume ekspirasi paksa dalam 1 detik (FEV1), Kapasitas Vital Paksa (FVC),

dan rasio FEV1/FVC, yang dapat membantu dalam menganalisis keterkaitan antara kemampuan fungsi paru

2. Bagi instansi terkait

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pembelajaran, memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai perbandingan jarak tempuh pada pasien tuberkulosis paru di pada kelompok kasus baru dan kasus riwayat pengobatan